

Tantangan dan Peluang Pengoperasian Kereta Api Cepat dalam Mewujudkan Sistem Transportasi Maju di Indonesia

Safrudin Kurniawan^{1*}, Galih Satria², Ary Putra Iswanto³
Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, Jawa Timur, Indonesia
Email: safrudin@ppi.ac.id, galih@ppi.ac.id, aryputra@ppi.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang yang terkait dengan pengoperasian kereta api cepat di Indonesia sebagai bagian dari transformasi menuju sistem transportasi yang lebih maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang mungkin timbul dalam pembangunan dan pengoperasian kereta api cepat, serta melihat peluang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat dihasilkan dari adopsi sistem transportasi ini. Dari hasil analisis peluang dan tantangan akan disusun strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data akan dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara dengan narasumber yang telah memenuhi kriteria. Selanjutnya, analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan dalam hal tantangan dan peluang yang muncul. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tantangan dalam infrastruktur, regulasi, dan integrasi, kereta api cepat memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah kemacetan, meningkatkan konektivitas, dan membawa dampak ekonomi positif. Dampak positif ini juga merambah aspek sosial dan lingkungan, dengan perubahan pola mobilitas dan potensi pengurangan emisi gas rumah kaca.

Kata Kunci: Kereta Cepat, Peluang, Tantangan, Strategy

Abstract

The purpose of this study is to analyze the challenges and opportunities associated with the operation of high-speed trains in Indonesia as part of the transformation towards a more advanced transportation system. This study aims to identify obstacles that may arise in the construction and operation of high-speed railways, as well as look at the economic, social, and environmental opportunities that can result from the adoption of this transportation system. From the results of the analysis of opportunities and challenges, the right strategy will be developed to overcome existing obstacles. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis. Data will be collected through literature studies and interviews with resource persons who have met the criteria. Next, data analysis is performed to identify patterns, similarities, and differences in terms of emerging challenges and opportunities. The results of the analysis show that despite facing challenges in infrastructure, regulation, and integration, high-speed rail has great potential in addressing congestion issues, improving connectivity, and bringing positive economic impact. This positive impact also extends to social and environmental aspects, with changes in mobility patterns and the potential for reducing greenhouse gas emissions.

Keywords: High-Speed Train, Opportunity, Challenge, Strategy

How to cite:	Safrudin Kurniawan, Galih Satria, Ary Putra Iswanto (2024) Tantangan dan Peluang Pengoperasian Kereta Api Cepat dalam Mewujudkan Sistem Transportasi Maju di Indonesia, (5) 2
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

Pendahuluan

Transportasi merupakan salah satu elemen kunci dalam menggerakkan perkembangan ekonomi suatu negara (Putri & Sahara, 2023);(Noperman, 2020). Di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju, transformasi sistem transportasi menjadi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, konektivitas regional, dan kualitas hidup masyarakat (Karim et al., 2023);(Krisandi, 2023). Indonesia, sebagai negara kepulauan yang luas dan padat penduduk, memiliki tantangan khusus dalam mengelola sistem transportasi yang efisien, andal, dan berkelanjutan (Ginting, 2016).

Salah satu solusi yang semakin mendapatkan perhatian adalah pengembangan kereta api cepat. Kereta api cepat menjadi alternatif penting untuk mengatasi masalah kemacetan lalu lintas, memperpendek waktu perjalanan antarkota, serta mengurangi tingkat polusi udara. Dengan kecepatan yang lebih tinggi dan fasilitas modern kereta api cepat memiliki potensi untuk merevolusi sistem transportasi di Indonesia dan mendorong negara ini menuju masa depan yang lebih baik (Pradono, Miharja, Pritasari, & Adriani, 2013);(Nugrahini, 2012);(Katahati, 2017).

Namun, implementasi kereta api cepat tidak datang tanpa tantangan. Berbagai aspek perlu dipertimbangkan, mulai dari kendala teknis, perizinan, pendanaan, pengadaan lahan hingga integrasi dengan sistem transportasi yang sudah ada (HLM, 2023);(Perhubungan & Indonesia, 2018);(Triyono(Radarpekalongan), 2023). Selain itu, aspek sosial, ekonomi dan lingkungan juga perlu dianalisis secara mendalam untuk memahami dampaknya terhadap masyarakat luas serta lingkungan sekitar (Sanjaya & Puspitasari, 2020). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengoperasian kereta api cepat sebagai bagian dari sistem transportasi maju di Indonesia.

Dalam konteks inilah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tantangan dan peluang pengoperasian kereta api cepat dalam mewujudkan sistem transportasi maju di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kendala dan potensi yang ada, dapat dihasilkan rekomendasi strategis untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan manfaat dari pengembangan kereta api cepat. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa Indonesia dapat mengambil langkah maju menuju transformasi transportasi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Muh Kadarisman (2018) Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan kebijakan transportasi KA Cepat JakartaBandung dalam mewujudkan angkutan ramah lingkungan. Penelitian menggunakan metode deskriptif, karena bermaksud mendapatkan fakta empirik, menemukan makna mendalam, mengamati, menangkap realitas, dan mengkaji perilaku individu dan kelompok objek penelitian.

Moh. Nazmi Rezab (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa point yang dirasa penting terkait persepsi masyarakat terhadap pembangunan Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC). Yang peneliti inginkan adalah mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pembangunan KCIC, serta upaya dan peran-peran yang dilakukan pemerintah desa setempat, untuk warga masyarakat yang terkena dampak pembangunan proyek Kereta Cepat Indonesia Cina. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan kebijakan kereta cepat di dunia internasional seperti pada beberapa negara Asia dan Britania Raya dengan manajemen proyek pada kereta cepat di Indonesia (Sanjaya & Puspitasari, 2020).

Rumusan masalah penelitian ini: 1) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengoperasian kereta api cepat di Indonesia? 2) Apa peluang yang dapat diakses melalui implementasi kereta api cepat dalam mewujudkan sistem transportasi maju? 3)

Bagaimana strategi yang dapat diusulkan untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan peluang pengoperasian kereta api cepat?

Tujuan utamanya penelitian ini: 1) Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengoperasian kereta api cepat di Indonesia. 2) Mengidentifikasi potensi dan peluang yang dapat diakses melalui implementasi kereta api cepat dalam mewujudkan sistem transportasi maju. 3) Merumuskan strategi yang dapat membantu mengatasi hambatan dan memaksimalkan manfaat kereta api cepat.

Metode Penelitian

Studi Literatur Mendalam: 1) Melakukan pencarian literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel terkait. 2) Mengidentifikasi literatur yang mencakup aspek teknis, ekonomi, sosial, lingkungan, regulasi, dan inovasi terkait pengembangan kereta api cepat.

Penentuan Informan Kunci: 1) Mengidentifikasi kelompok stakeholder yang relevan, termasuk pemerintah, ahli transportasi, pengembang infrastruktur, akademisi, dan masyarakat umum. 2) Menentukan kriteria seleksi informan kunci berdasarkan keahlian, pengalaman, dan keterlibatan dalam pengembangan kereta api cepat. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan untuk narasumber ahli transportasi adalah berkecimpung dalam dunia transportasi khususnya kereta api selama minimal 15 tahun.

Untuk narasumber dari pemerintah adalah pejabat yang berwenang/menangani regulasi terkait kereta cepat. Untuk akademisi/peneliti yang telah berkecimpung didalam dunia penelitian dalam bidang transportasi minimal 15 tahun. Untuk pengembang infrastruktur dengan kriteria berpengalaman dalam pengembangan infrastruktur kereta cepat. Untuk anggota masyarakat kriterianya adalah mempunyai pengetahuan terkait kereta cepat.

Wawancara Mendalam: 1) Mengajukan pertanyaan terstruktur kepada informan kunci yang dipilih, mengikuti panduan yang telah disusun sebelumnya. 2) Menggunakan teknik probing untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang pandangan dan pengalaman informan. Analisis Data Kualitatif: 1) Mentranskrip wawancara secara lengkap dan akurat. 2) Menerapkan analisis deskriptif dengan mengidentifikasi pola, tema, dan kesamaan dalam tanggapan informan.

Validasi dan Interpretasi Temuan: 1) Menghubungi informan kunci untuk validasi temuan awal dan memastikan keakuratan serta keberlakuan data. 2) Menghubungkan temuan dengan teori dan konsep yang relevan dari literatur, mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, atau kontradiksi.

Formulasi Strategi dan Rekomendasi: 1) Menggabungkan temuan dari analisis dengan literatur yang relevan untuk merumuskan strategi yang memungkinkan mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang. 2) Merumuskan rekomendasi yang konkret dan sesuai dengan konteks Indonesia, termasuk implikasi kebijakan dan tindakan operasional.

Pembahasan dan Kesimpulan: 1) Menafsirkan hasil analisis dalam kerangka literatur dan teori yang ada, mengidentifikasi implikasi praktis dan teoritis. 2) Merumuskan kesimpulan yang menggambarkan temuan utama dan jawaban atas

pertanyaan penelitian. 3) Memberikan pandangan tentang arah potensial untuk pengembangan kereta api cepat dalam transformasi transportasi maju di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan para narasumber (terlampir) dan hasil studi literatur serta setelah melalui proses analisis didapatkan hasil sebagai berikut :

Tantangan dalam Pengoperasian Kereta Api Cepat

Infrastruktur dan Investasi: Tantangan utama dalam pembangunan infrastruktur kereta cepat adalah masalah pendanaan atau pembiayaan. Investasi yang besar diperlukan untuk membangun jalur rel modern dan fasilitas stasiun (Sukmana, Wardarita, & Ardiansyah, 2021). Selain itu masalah lainnya adalah kendala teknis geologis dimana kondisi geografis di Indonesia menjadi tantangan sendiri secara teknis. Pembebasan lahan dan ganti rugi juga menjadi tantangan dalam pengembangan kereta api cepat.

Integrasi Transportasi: Koordinasi dan integrasi antara kereta api cepat dengan sistem transportasi lainnya merupakan tantangan utama (Nisaa & Humaira, 2015). Dibutuhkan upaya untuk menciptakan jaringan transportasi multimodal yang efisien dan terpadu yang dapat memudahkan penumpang bepergian dan berpindah antar moda dengan mudah.

Regulasi: Regulator harus menyesuaikan dan mampu untuk membuat regulasi teknis khusus untuk KA Cepat tersebut, baik dari bidang perijinan, pengujian, operasional dan pengawasan. Regulator juga mempunyai tantangan dalam menyusun norma, standard, prosedur dan kriteria SDM Kereta Api Kecepatan Tinggi.

Budaya/Behaviour: Masyarakat harus mampu menyesuaikan diri dalam hal berperilaku dalam menggunakan KA Cepat, mampu menjaga keselamatan di daerah jalur kereta api dan mampu mendukung keamanan KA Cepat.

“ Sebagai sebuah angkutan publik masal, pelayanan kereta cepat tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus terintegrasi, dari hulu hingga hilir: pra perjalanan, selama perjalanan, dan paska perjalanan ”

Dra. Atik Kuswati, M.MTr.(Peneliti)

Peluang dalam Pengoperasian Kereta Api Cepat:

Transportasi: Kereta api cepat dapat menjadi alternatif transportasi yang cepat dan bebas macet. Pengoperasian kereta api cepat dapat mengurangi waktu perjalanan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. **Konektivitas Wilayah:** Pengembangan kereta api cepat dapat meningkatkan konektivitas antara kota-kota besar dan wilayah di Indonesia, mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah – daerah yang didirikan stasiun.

Behaviour dan Lingkungan: KA Cepat dapat memberikan kontribusi dalam hal perubahan dalam transportasi di Indonesia, terutama dalam hal teknologi dan behavior para pengguna, operator dan regulator. Kereta cepat juga dapat mengurangi polusi dari kendaraan pribadi.

“KA Cepat memberikan kontribusi dalam hal perubahan dalam transportasi Indonesia, terutama dalam hal teknologi dan behaviour para pengguna, operator dan regulator”.

Ir.Akbar Zulkarnain, M.Sc, ASEAN Eng. (Ahli Transportasi)

Strategi dan Rekomendasi

Infrastruktur dan Investasi: Pemerintah perlu memfasilitasi proses pembebasan lahan, perizinan yang cepat, dan pendanaan yang memadai untuk pembangunan jalur rel dan fasilitas stasiun, pendanaan atau pembiayaan harus melalui perencanaan yang matang karena tingginya biaya yang diperlukan dalam pengembangan kereta cepat (Erika, 2018). **Integrasi Transportasi:** Mendorong integrasi dengan sistem transportasi lainnya, seperti bus, MRT, LRT, KRL maupun transportasi pribadi, untuk memfasilitasi perjalanan yang lancar bagi penumpang dari berbagai titik.

Kebijakan Regulasi: Pemerintah harus merumuskan regulasi yang jelas dan tegas terkait operasional, keselamatan, dan payung hukum dalam konteks kereta api cepat. **Kampanye Edukasi dan Penyuluhan:** Mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan prosedur penggunaan kereta api cepat, serta menjelaskan dampak positif yang diharapkan.

Kesimpulan

Dalam konteks mengembangkan sistem transportasi maju di Indonesia, pengoperasian kereta api cepat muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tantangan dalam infrastruktur, regulasi, dan integrasi, kereta api cepat memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah kemacetan, meningkatkan konektivitas, dan membawa dampak ekonomi positif. Dampak positif ini juga merambah aspek sosial dan lingkungan, dengan perubahan pola mobilitas dan potensi pengurangan emisi gas rumah kaca.

BIBLIOGRAFI

- Erika, Erika. (2018). Konflik Pembebasan Lahan Di Wilayah Tanah Adat Masyarakat Hukum Adat Dalam Konsensi Pertambangan Mineral Dan Batubara. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 4(2), 1–14.
- Ginting, Ari Mulianta. (2016). Kendala pembangunan provinsi daerah kepulauan: Studi kasus Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 4(1).
- Kadarisman, Muh. (2018). Kebijakan Transportasi Kereta Cepat Jakarta Bandung Dalam Mewujudkan Angkutan Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 4(3), 251–266.
- Karim, H. Abdul, Lis Lesmini, S. H., Sunarta, Desy Arum, SH, M. E., Suparman, Ade, SI, S., Kom, M., Yunus, Andi Ibrahim, Khasanah, S. Pd, & Kom, M. (2023). *Manajemen transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Katahati, Lini. (2017). *Perancangan Stasiun Besar Kereta Api Pasar Senen, Jakarta Pusat*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Krisandi, Rahmat. (2023). Analisis Strategi Pengembang Bisnis Berbasis Syari'ah Pasca Covid-19 Studi Kasus Rumah Makan Padang Famili Sakato. *Advances In Social Humanities Research*, 1(12), 19–30.
- Nisaa, An, & Humaira, Siti. (2015). Penyelenggaraan Sistem Transportasi Air Terpadu untuk Mengakselerasi dan Memantapkan Konektivitas Nasional. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(1), 39–54.
- Noperman, Feri. (2020). *Pendidikan Sains dan Teknologi: Transformasi sepanjang masa*

untuk kemajuan peradaban. Unib press.

- Nugrahini, Yuli. (2012). Analisis Kinerja Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Kereta Api Penumpang Kelas Ekonomi. *Journal of Regional and City Planning*, 23(1), 19. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2012.23.1.2>
- Perhubungan, Menteri, & Indonesia, Republik. (2018). *PM No. 94 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang antara Jalur Kereta Api dengan Jalan*. 208.
- Pradono, P., Miharja, Miming, Pritasari, Amanda, & Adriani, A. (2013). Efektifitas Teknis Dan Efektifitas Pelayanan Pelaksanaan Public Service Obligation (Pso) Kereta Api Kelas Ekonomi Angkutan Perkotaan. *Jurnal Tataloka*, 15(4), 262. <https://doi.org/10.14710/tataloka.15.4.262-277>
- Putri, Nur Huluwah Asadillah, & Sahara, Siti. (2023). Analisis Penambahan Sarana Penunjang Kegiatan LRT Untuk Kemudahan Mobilitas Masyarakat Di Wilayah Palembang. *Advances In Social Humanities Research*, 1(12), 31–37.
- Sanjaya, Fondy, & Puspitasari, Viani. (2020). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Dalam Perspektif Kritis Environmentalisme. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 2(2), 170–186.
- Sukmana, Ayu Andini, Wardarita, Ratu, & Ardiansyah, Arif. (2021). Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Acara Matanajwa Pada Stasiun Televisi Trans7. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 206–221.
- Triyono(Radarpekalongan). (2023). Perlintasan Sebidang Jalur Kereta Api Banyak Mengkhawatirkan, Tercatat 1.543 Kasus – Radar Pekalongan ID.

Copyright holder:

Safrudin Kurniawan, Galih Satria, Ary Putra Iswanto (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

